

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur mengenai hubungan kadar diet sukrosa dengan peningkatan kadar gula darah sebagai faktor risiko diabetes mellitus pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan kadar diet yang sukrosa yang berbeda-beda dengan peningkatan kadar gula darah pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*).
2. Kadar diet sukrosa >30% pada tikus wistar terbukti dapat meningkatkan kadar gula darah melebihi batas fisiologis pada tikus wistar.
3. Kadar gula darah lebih dari batas fisiologis >126% dapat dikategorikan sebagai hiperglikemia yang mana merupakan faktor risiko diabetes mellitus.

B. Saran

1. Penelitian studi literatur ini dapat dijadikan acuan mengenai pencegahan penyakit diabetes mellitus dengan mengamati secara cermat mengenai pola konsumsi kadar sukrosa dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menekan angka kejadian diabetes mellitus serta sebagai bentuk pencegahan penyakit diabetes mellitus di masa yang akan datang.
2. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak konsumsi sukrosa dengan kadar tertentu terhadap peningkatan kadar gula darah baik menggunakan studi literatur maupun penelitian di laboratorium secara langsung dengan subjek manusia atau hewan coba.
3. Menjadi dasar penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya konsumsi sukrosa bila dikonsumsi lebih dari yang dianjurkan (lebih dari 50 g/hari).